

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 6 Februari 2024

Muh. Da'i Alamsyah¹, Asdar Tajuddin², Ami Febriza³, Nurdin Mappa⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
email daialamsyah@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FLEBITIS DI RSUD KOTA KENDARI TAHUN 2023”

ABSTRAK

Latar Belakang : infeksi Nosokomial atau Healthcare Associated Infection (HAIs) adalah infeksi yang didapatkan pasien ketika sedang mendapatkan pelayanan atau perawatan kesehatan. Infeksi HAIs / infeksi nosokomial adalah infeksi yang diderita pasien setelah mendapat perawatan 48 jam atau lebih di fasilitas kesehatan. Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa phlebitis menempati peringkat pertama infeksi nosokomial di Indonesia dibandingkan infeksi lainnya. **Tujuan :** Menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian flebitis pada pemasangan IVFD di RSUD Kota Kendari. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian Observasional analitik dengan desain penelitian Cross Sectional Study. yaitu melihat faktor Lama pemasangan IVFD dan ketaatan petugas terhadap SOP pemasangan dan perawatan IVFD hubungannya dengan kejadian infeksi nosokomial kateter intravena. **Sampel :** penelitian ini menggunakan data primer melalui observasi dan data sekunder yaitu data rekam medik. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan data yang dikumpulkan dari total 125 pasien, ditemukan Prevalensi kejadian Flebitis September - November didapatkan 21,6% kasus flebitis, Terdapat 5 pasien (9,1%) yang mengalami flebitis dengan lama waktu pemasangan \leq 72 jam, 8 pasien (22,9%) yang mengalami flebitis dengan lama waktu pemasangan 73-96 jam, dan terdapat 14 pasien (40%) yang mengalami flebitis dengan lama waktu pemasangan 96 jam. 89 tindakan (71,2%) pemasangan IVFD yang taat terhadap SOP, didapatkan 6 kejadian flebitis dan 83 yang tidak flebitis, 36 tindakan (28,8%) pemasangan IVFD yang tidak taat terhadap SOP, didapatkan 21 kejadian flebitis dan 15 yang tidak flebitis. **Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel lama pemasangan IVFD terhadap kejadian flebitis dan ketaatan petugas terhadap SOP pemasangan IVFD terhadap kejadian flebitis dengan Hasil uji Chi-Square menunjukkan $p < 0,05$. Faktor risiko lama pemasangan IVFD dan ketaatan petugas terhadap SOP pemasangan IVFD yang terbukti memiliki hubungan terhadap kejadian flebitis di RSUD Kota Kendari tahun 2023

Kata Kunci : Faktor, Flebitis, RSUD Kota Kendari

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY MAKASSAR**

Skripsi, February 6th 2024

Muh. Da'i Alamsyah¹, Asdar Tajuddin², Ami Febriza³, Nurdin Mappa⁴

¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar
email daiyalamsyah@med.unismuh.ac.id, ²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Sciences,
University of Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of Faculty of Medicine and Health Sciences,
University of Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Department of Al-Islam
Kemuhammadiyahan, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah
Makassar.

***"ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF
PHLEBITIS IN KENDARI CITY HOSPITAL IN 2023"***

ABSTRACT

Background: Nosocomial infections or Healthcare Associated Infection (HAIs) are infections that patients get while receiving health services or care. HAIs / nosocomial infections are infections suffered by patients after receiving 48 hours or more of treatment at a health facility. The Indonesian Ministry of Health states that phlebitis ranks first in nosocomial infections in Indonesia compared to other infections. **Purpose:** To analyze the risk factors associated with the incidence of phlebitis in IVFD insertion at Kendari City Hospital. **Methods:** This study was an analytic observational study with a Cross Sectional Study research design. namely looking at the factors of IVFD installation duration and officer compliance with the SOP for IVFD installation and maintenance in relation to the incidence of nosocomial infections of intravenous catheters. **Sample:** This study used primary data through observation and secondary data, namely medical record data. **Research Results:** Based on data collected from a total of 125 patients, it was found that the prevalence of phlebitis in September - November was 21.6% of phlebitis cases, there were 5 patients (9.1%) who experienced phlebitis with a duration of installation \leq 72 hours, 8 patients (22.9%) who experienced phlebitis with a duration of installation 73-96 hours, and there were 14 patients (40%) who experienced phlebitis with a duration of installation 96 hours. 89 (71.2%) IVFD insertions that complied with the SOP, 6 phlebitis and 83 non-phlebitis, 36 (28.8%) IVFD insertions that did not comply with the SOP, 21 phlebitis and 15 non-phlebitis. **Conclusion:** The results showed that for the variable of IVFD insertion duration to the incidence of phlebitis and officer compliance with the SOP for IVFD insertion to the incidence of phlebitis with the results of the Chi-Square test showed $p < 0.05$. The risk factors for IVFD insertion duration and officer compliance with the SOP for IVFD insertion were proven to have an association with the incidence of phlebitis in Kendari City Hospital in 2023.

Keywords: Factors, Phlebitis, Kendari City Hospital